

Studi Motivasi Wanita *Gedhang Geblag* Sebagai Pekerja Seks Komersial Terselubung di Kawasan Wisata Tretes, Pasuruan

Mohamad Kurniawan Eko Yuwanto, Sahat Saragih, Tri Handoyo
Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya

Abstract. Economic (external motivation) as well as traumatic factors (internal motivation) could lead someone to take a wrong path in his/her life, such as prostitution. This research explores the motivations underlying the covert prostitution practices amongst fruit peddlers at Tretes tourist resort—Pasuruan, known as *Gedhang Geblag Women (GGW)*, literally means "falling backward banana". A total of 10 GGW were observed and in-depth interviewed through a descriptive case study method with an ethnographic approach (Suyanto, 1995). Besides that a number ($N = 11$) of voluntary observers were also interviewed. Analysis was done with qualitative interpretation of the data of the quasi participative observation and in-depth interview. The results of the observation and in-depth interview are described, as well as the GGW personal expectations for the future and hopes/wishes for their children.

Key words: covert prostitution, (psychological) trauma, *Gedhang Geblag Women*, motivation

Abstrak. Faktor-faktor ekonomi (motivasi eksternal) maupun faktor-faktor trauma psikis yang mendalam (motivasi internal) dapat mendorong seseorang untuk menempuh jalan sesat, seperti ke dunia prostitusi. Penelitian ini mengungkap motivasi yang melatarbelakangi praktik-praktik prostitusi terselubung di antara para penjaja buah-buahan di kawasan wisata di Tretes-Pasuruan yang dikenal sebagai "*Wanita Gedhang Geblag*" (WGG). Sejumlah 10 orang WGG diobservasi dan diwawancarai secara mendalam dengan metode deskriptif studi kasus dengan pendekatan etnografis (Suyanto, 1995). Informasi tambahan diperoleh dari 11 orang informan relawan. Analisis dilakukan dengan interpretasi kualitatif hasil observasi kuasi partisipatif dan wawancara mendalam, baik pelaku maupun informan. Penelitian ini mendeskripsikan hasil-hasil observasi dan wawancara mendalam, serta harapan-harapan baik untuk diri sendiri maupun untuk anak-anak mereka di kemudian hari.

Kata kunci: prostitusi terselubung, trauma (psikologis), *Wanita Gedhang Geblag*, motivasi

Pada dasarnya semakin berkembang suatu bangsa, akan semakin beragam kebutuhan yang dituntut pemenuhannya sekaligus kompleksitas masalah yang dihadapi. Semakin beragam kebutuhan, akan semakin bervariasi pula cara untuk menutupinya, walaupun untuk itu harus dilakukan dengan jalan yang dianggap oleh masyarakat sebagai perbuatan yang tabu dan terlarang.

Prostitusi di kawasan wisata Tretes mengincar para pengunjung yang datang dan tidak mempunyai pasangan lawan jenis. Selain terdapat di suatu lokalisasi tertentu seperti pada tempat resosialisasi) Pesanggrahan, Watu Item, Pecalukan dan Bara'an (Liberty, 1991), juga terdapat prostitusi terselubung yang berkeliling dari penginapan satu ke penginapan lain